



INTISARI

Latar Belakang: Meningioma dapat terbentuk pada berbagai lokasi anatomis spesifik. Salah satu faktor yang meningkatkan risiko terbentuknya meningioma adalah adanya inaktivasi protein merlin. Namun, informasi mengenai hubungan antara ekspresi merlin/NF2 dengan lokasi meningioma masih sangat terbatas.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara ekspresi merlin/NF2 dengan lokasi meningioma.

Metode: Penelitian ini merupakan studi potong lintang dengan populasi penelitian yaitu pasien meningioma di RS. Dr. Sadjito Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis dengan tumor meningioma dengan lokasi intrakranial. Identifikasi ekspresi merlin/NF2 dilakukan menggunakan sampel *formalin-fixed paraffin-embedded* (FFPE) melalui metode *immunohistochemistry* (IHC). Sedangkan data lokasi meningioma diambil dari rekam medis pasien. Uji statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan ekspresi merlin dan lokasi meningioma yaitu uji *chi square*.

Hasil dan Pembahasan: Lokasi meningioma tersebar ke berbagai lokasi secara intrakranial dengan lokasi paling dominan yaitu *sphenoid wing* (39,8%), *tuberculum sellae* (18,3%), dan *falx cerebri* (10,8%). Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara merlin dengan lokasi meningioma ($p=0,622$).

Simpulan: Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara ekspresi merlin/NF2 dengan lokasi meningioma.

Kata kunci: Meningioma, Merlin, NF2, Lokasi, Hubungan



ABSTRACT

Background: Meningioma can form in various specific anatomical locations. One of the factors that increase the risk of meningioma formation is merlin protein inactivation. However, information regarding the relationship between merlin/NF2 expression and the location of meningioma is still very limited.

Purpose: To determine the relationship between merlin/NF2 expression and the location of meningioma.

Methods: This study was a cross-sectional study with a study population of meningioma patients at the hospital. Dr. Sadjito Yogyakarta. The subjects of this study were patients diagnosed with meningioma tumors with intracranial locations. Identification of merlin/NF2 expression was carried out using formalin-fixed paraffin-embedded (FFPE) samples through the immunohistochemistry (IHC) method. While data on the location of meningioma were taken from the patient's medical record. The statistical test used to determine the relationship between Merlin expression and the location of meningioma is the chi square test.

Results and Discussion: Meningioma locations spread to various locations intracranially with the most dominant locations namely the sphenoid wing (39.8%), tuberculum sellae (18.3%), and falx cerebri (10.8%). The results of the analysis showed that there was no significant relationship between merlin and the location of the meningioma ($p=0.622$).

Conclusion: There was no significant relationship between merlin/NF2 expression and the location of meningioma.

Keywords: Meningioma, Merlin, NF2, Location, Relationship